

**JENDERAL YOGA SOEGAMA: KIPRAHNYA
SEORANG LOYALIS DAN TANGAN KANAN
INTELIJEN SOEHARTO (1955-1989)**

Imran Nugroho

1403617065

Penelitian Skripsi Ini Ditulis Guna Memenuhi Syarat Dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

ABSTRAK

IMRAN NUGROHO : Jenderal Yoga Soegama : Kiprahnya Seorang Loyalis dan Tangan Kanan Intelijen Soeharto (1955-1989). **Skripsi**. Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran tokoh intelijen, yaitu Yoga Soegama dalam mengabdikan terhadap pemerintahan Orde Baru. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian sejarah dengan memperhatikan lima aspek, yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi data, interpretasi, dan historiografi. Metode dilakukan dengan pendekatannya melalui deskriptif-naratif, menekankan studi kepustakaan dan menuliskan kembali informasi yang telah didapat dan disatukan dalam wadah penelitian ini. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah intelijen merupakan seseorang yang melakukan kegiatan mengolah informasi cepat dan akurat. Kegiatan intelijen biasanya bersifat rahasia dan jarang dibuka dalam ranah publik bagaimana secara spesifik kegiatan intelijen berlangsung. Intelijen masa Orde Baru memiliki peranan penting bagi keberlangsungan kekuasaan Soeharto melalui Kopkamtib, Bakin, dan Opsus. Yoga Soegama banyak sekali berperan bagi Soeharto, terlihat ketika ia menaikkan Soeharto menjadi Panglima TT-IV Divisi Diponegoro tahun 1955. Sosok yang setia terus memberikan ia jalan menuju karir yang begitu baik, mulai dari Asisten Intelijen Kodam Diponegoro, Kepala Staf Kopkamtib, Perwakilan Indonesia untuk PBB, Wakil Bakin, hingga Kepala Bakin. Tingkat intelektualnya pun harus diakui sangat berkualitas dibuktikan ketika Yoga dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Bakin selama 16 tahun lamanya. Kebijakan yang diambil juga selalu menguntungkan kekuasaan Soeharto, penangkapan mahasiswa atas peristiwa Malari 1974 merupakan langkah keras yang diambil Yoga selaku Kepala Staf Kopkamtib. Kesimpulan yang dapat diambil adalah kekuatan intelijen di masa Orde Baru digunakan untuk kepentingan politik praktis kekuasaan Soeharto. Keterbatasan dalam kajian penulisan ini adalah terbatasnya literatur yang secara lebih objektif membuka ruang penelitian.

Kata Kunci: Intelijen, Bakin, Soeharto, Loyalis, dan Orde Baru

ABSTRACT

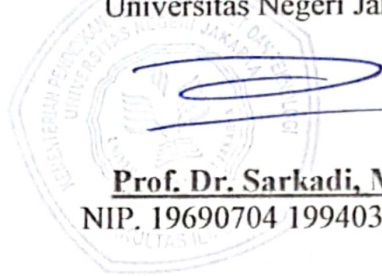
IMRAN NUGROHO : General Yoga Soegama: The Gait of a Loyalist and Suharto's Mainstay Intelligence (1955-1989). **Mini Thesis**. History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta.

This study aims to examine the role of intelligence figures, namely Yoga Soegama in serving the New Order government. The research method used is the historical research method by paying attention to five aspects, namely topic selection, collecting sources, data verification, interpretation, and historiography. The method is carried out with a descriptive-narrative approach, emphasizing library research and rewriting the information that has been obtained and put together in this research forum. The results obtained from this study are that intelligence is someone who performs information processing activities quickly and accurately. Intelligence activities are usually confidential and are rarely disclosed in the public sphere as to how specific intelligence activities take place. Intelligence during the New Order had an important role in the continuation of Suharto's power through Kopkamtib, Bakin, and Opsus. Yoga Soegama played many roles for Suharto, for example when he appointed Suharto to be the Commander of the TT-IV Diponegoro Division in 1955. His loyal figure continued to pave the way for an excellent career, starting from Assistant Intelligence of Kodam Diponegoro, Chief of Staff of Kopkamtib, Indonesian Representative to the United Nations, Deputy Bakin, to the Head of Bakin. His intellectual level must also be recognized as highly qualified, as evidenced when Yoga was trusted to serve as the Head of Bakin for 16 years. The policies taken have always benefited Suharto's rule. The arrest of students for the 1974 Malari incident was a tough step taken by Yoga as the Chief of Staff of Kopkamtib. The conclusion that can be drawn is that intelligence power during the New Order was used for the benefit of Suharto's power. The limitation in this study is the limited literature which more objectively opens up research space.

Keywords: Intelligence, Bakin, Suharto, Loyalists, and the Orde Baru



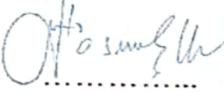

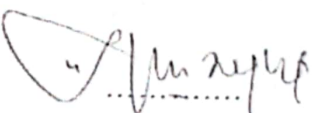
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si
NIP. 19690704 199403 1 002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 19811219 200812 1 001 Ketua		19 Februari 2022
2.	<u>Dr. Nur'aeni Marta, M.Hum</u> NIP. 19710922 200112 2 001 Penguji Ahli		10 Februari 2022
3.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, M.Hum</u> NIP. 19760130 200501 1 001 Sekretaris		13 Februari 2022
4.	<u>Dr. Abdul Syukur, M.Hum</u> NIP. 19691010 200501 1 002 Anggota/Pembimbing 1		15 Februari 2022
5.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M</u> NIP. 19611005 198703 1 005 Anggota/Pembimbing 2		15 Februari 2022

Tanggal Lulus: 03 Februari 2022

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Imran Nugroho

NIM : 1403617065

Prodi : Pendidikan Sejarah

Judul : Jenderal Yoga Soegama: Kiprahnya Seorang Loyalis dan Tangan Kanan
Intelijen Soeharto (1955-1989)

Menyatakan bahwa penulisan skripsi ini benar-benar hasil karya pemikiran dan rumusan masalah penulis sendiri. Sepanjang penulisan skripsi ini, penulis mengetahui bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk menyelesaikan studi dalam meraih gelar akademik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Adapun bagian-bagian tertentu pengutipan karya ilmiah lainnya digunakan sebagai sumber penelitian dan dilakukan pengutipan.

Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan sebenar-benarnya sehingga apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya siap menanggung sanksi akademik yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 19 Februari 2022



Imran Nugroho

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Imran Nugroho
NIM : 1403617065
Fakultas/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah
Alamat email : imrannugroho@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Jenderal Yoga Soegama: Kiprahnya Seorang Loyalis dan Tangan Kanan Intelijen Soeharto
(1955-1989)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Februari 2022

Penulis

(Imran Nugroho)
nama dan tanda tangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Kenali kebenaran, maka kamu akan tahu orang-orang yang benar. Benar tidak diukur oleh orang-orangnya, tetapi manusia diukur oleh kebenaran." - Ali bin Abi Thalib

"Cara Terbaik Memprediksi Masa Depan Adalah Dengan Menciptakannya" - Dr. Indrawan Nugroho

Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku, Bapak Sukarno dan Ibu Wasiyati yang senantiasa menyemangati dan mendoakan anaknya agar menjadi orang yang sukses di dunia maupun di akhirat dan bermanfaat untuk orang lain. Terima kasih atas doa dan kerja keras kalian yang tak henti-henti mengharapkan anakmu sukses dan telah membiayai sehingga dapat berkuliah di Universitas Negeri Jakarta dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta.

- **Imran Nugroho** -

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Sallam yang telah menjadi suri tauladan dalam berpikir dan bertindak. Semoga kita senantiasa berada dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat dilakukan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap hati yang tulus penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta
2. Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
3. Bapak Humaidi, M.Hum selaku Ketua Penguji sidang skripsi saya serta Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Penulis ucapkan terimakasih karena segala upaya telah bapak lakukan untuk memudahkan mahasiswa pendidikan sejarah agar bisa segera menyelesaikan skripsinya.
4. Ibu Dr. Nur'aeni Martha, M.Hum. selaku Penguji Ahli saya yang telah memberikan banyak masukan dan saran sehingga saya bisa memperbaiki setiap kesalahan dalam penulisan penelitian yang telah saya lakukan. Semoga Allah memudahkan setiap urusan dan kebaikan Ibu, Amiin.
5. Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, M.Hum selaku Sekretaris Penguji saya yang juga telah memberikan beberapa masukan dan saran yang penting mengingat masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi yang saya lakukan. Semoga Allah melipatgandakan kebaikan yang telah Bapak berikan ke saya dan teman-teman saya lainnya. Amiin.
6. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Hum selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT melipatgandakan kebaikan bapak. Aamiin.
7. Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim. MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah

membantu dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sudah memberikan saran dan masukan terhadap penulisan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga Allah SWT melipatgandakan kebaikan Bapak. Aamiin.

8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu serta pengetahuannya selama masa perkuliahan secara tulus. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberikan kesehatan oleh Allah Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

9. Orang tua yang selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis, penulis sangat berterimakasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan penuh terhadap apa yang penulis kerjakan. Lalu ada Mas Yogie dan Mbak Sinta yang telah turut ikut memberikan semangat agar penulis bisa sesegera mungkin menyelesaikan penulisan skripsinya, semoga kalian semua diberikan keberkahan hidup dunia akhirat.

10. Teman-teman Pendidikan Sejarah C 2017 dan teman seperjuangan Sahrul, Obed, Wisnu, Janu, dan Nurul Fikri yang bersama-sama semangat dalam perkuliahan dan memberikan support satu sama lainnya, semoga semuanya diberikan kelancaran serta kesehatan untuk dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik.

11. Kepada seorang perempuan berinisial A (PN) yang telah menjadi *support system* yang baik, sehingga penulis tak kenal lelah untuk mencapai target yang diinginkan seorang diri, ataupun tujuan bersama. Semoga kita mendapatkan kebahagiaan dan hal-hal baik dalam hidup kita.

Untuk yang telah mendukung, menyemangati, serta mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak disebutkan namanya, peneliti sampaikan terima kasih. Hanya Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa membalas kebaikan yang diberikan kepada peneliti. Aamiin.

Jakarta, 14 Januari 2022

Imran Nugroho

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Metode dan Bahan Sumber	11
BAB II PERJALANAN KARAKTER YOGA SOEGAMA	14
A. Berasal Dari Keluarga Disiplin	14
B. Pendidikan Militer di Jepang	17
C. Mengenal Intelijen	20
BAB III SOSOK SANG LOYALIS	27
A. Kondisi Politik dan Intelijen Era Orde Lama Tahun 1950-an	27
B. Yoga Membangun Relasi	32
C. Menilai Peristiwa G30S	43
D. Pasca G30S dan Kekuatan Menaikkan Soeharto	49
BAB IV MENJADI KEPALA BAKIN 16 TAHUN	53
A. Dipanggil Lalu Diangkat Januari 1974	53
B. Terintegrasinya Bakin	66
C. Pensiun Dan Masa Akhir Memimpin Bakin	71
BAB V	77
DAFTAR PUSTAKA	80

RIWAYAT HIDUP	82
LAMPIRAN.....	83

